



19. Padi Varietas Inpari 11 *Inpari 11 Rice Variety*

Inventor :
Aan A. Daradjat, Bambang S., Nafisah, Cucu G.
Trias S., M. Yamin S., Baehaki, Riny S. K.,
Suprihanto, Tri Hadi W., Anggiani N.,
Rina D. AA Kamandalu, Akmal, Ali Imron, Zairin

Balai Besar Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research

Status Perlindungan HKI : -
IPR Protection Status : -

Varietas ini hasil persilangan antara padi sawah dari Cisadane dengan IR54742-1-19-11-8 dan termasuk dalam golongan Cere. Inpari 11 ini memiliki bentuk tanaman tegak dengan tinggi mencapai 106 cm dan mempunyai jumlah anakan produktif mencapai 18 batang.

Bentuk gabahnya adalah ramping dan berwarna kuning bersih, mempunyai tingkat kerontokan sedang, dan menghasilkan nasi dengan tekstur pulen yang berkandungan amilosa 21,35%.

Varietas Inpari 11 berumur sangat genjah yakni 108 hari dan mempunyai potensi hasil tinggi yaitu 8,80 ton/ha.

Keunggulan lain adalah tahan terhadap penyakit blas ras 133 serta tahan terhadap penyakit Hawar Daun Bakteri strain III. Tak hanya itu, varietas ini juga mendukung program Peningkatan Produksi Beras Nasional karena umur tanamnya yang relative lebih singkat dan mempunyai produktivitas yang tinggi.



This variety originated from a cross breeding between paddy rice from Cisadane and IR54742-1-19-11-8 which included in the Cere group. Inpari 11 has a form of upright plants with plant height reaches 106 cm and has a number of tillers up to 18 stems.

The rice grain is lean and clean yellow. Inpari 11 also includes the type of rice that has a medium level of loss and produces a fluffier texture of cooked rice with amylase of 21.35%.

Variety Inpari 11 is one of the varieties released by the ICRR in 2009. This variety has advantages are very short harvest time which is 108 days, a tasting rice, and fairly high yield variety. The potential yield reaches 8.80 t ha-1. Another advantage is resistances to rice blast race 133 diseases and the Leave Blight Bacteria disease.